

ABSTRAK

Remaja sering mengalami *fluor albus* abnormal dikarenakan salahnya cara *vulva hygiene* yang benar. Cara *vulva hygiene* yang benar terkait dengan pengetahuan mereka. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa prodi D-III kebidanan semester II dengan perilaku *vulva hygiene* di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya tahun 2015.

Jenis penelitian analitik, metode *cross sectional*, populasi mahasiswa prodi D-III kebidanan semester II sebesar 180 mahasiswa, besar sampel 124 mahasiswa dipilih secara *proportionate stratified random sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan, dependen perilaku *vulva hygiene*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *checklist*. Data diolah melalui proses *editing, scoring, coding, dan tabulating*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian dari 124 responden mendapat hasil hampir seluruhnya (94,4%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang *vulva hygiene* dan hampir seluruhnya (93,5%) memiliki perilaku *vulva hygiene* yang baik. Hasil analisis didapatkan $p=0,006 < p=0,05$ berarti ada hubungan.

Semakin baik tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* maka semakin baik perilaku *vulva hygiene*. Diharapkan mahasiswa dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan *vulva hygiene* dan perilaku *vulva hygiene* serta dapat berbagi wawasan kepada orang lain.

Kata kunci : pengetahuan, perilaku, *vulva hygiene*